

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SD melalui Kegiatan Mahasiswa Mengajar

Abdul Wahid¹, Nur Afni², Rosmala Rosmala³, Nurfadila Nurfadila⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Makassar, Kota Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Rosmala

drosmala819@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan Mahasiswa Mengajar merupakan salah satu bentuk pengabdian yang bertujuan mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar melalui pendampingan langsung oleh mahasiswa. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi motivasi belajar siswa SD yang cenderung rendah, ditandai dengan kurangnya partisipasi aktif, minimnya minat membaca, dan rendahnya keterlibatan dalam diskusi kelas. Penelitian/pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan lebih dekat dengan dunia anak. Metode pelaksanaan meliputi pendampingan belajar, permainan edukatif, bimbingan literasi, serta pemberian penguatan motivasional. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memberikan suasana belajar baru yang lebih variatif dan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, program ini membantu guru dalam mengelola kelas dan memperkaya strategi pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan Mahasiswa Mengajar terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar.

Kata Kunci: *motivasi belajar, siswa SD, mahasiswa mengajar*

Pendahuluan

Lingkungan belajar yang positif sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dasar. Namun di lapangan, masih banyak siswa yang menunjukkan motivasi belajar rendah, seperti kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, tidak fokus, serta pasif dalam kegiatan kelas. Kondisi ini tentu berdampak pada perkembangan akademik siswa dan menuntut adanya inovasi pembelajaran yang lebih menarik serta dekat dengan kebutuhan siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah tersebut adalah melalui kegiatan Mahasiswa Mengajar. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung mendampingi siswa dalam proses belajar, sekaligus menerapkan ilmu yang mereka miliki. Kehadiran mahasiswa di kelas membawa suasana baru yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain itu, kegiatan Mahasiswa Mengajar juga memberikan kontribusi penting bagi sekolah, karena membantu guru dalam menciptakan variasi pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis pendampingan langsung. Melalui aktivitas pendampingan, mahasiswa dapat memberikan motivasi, memberikan contoh belajar efektif, serta menghadirkan pendekatan pembelajaran yang lebih komunikatif bagi siswa. Manfaat kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh pihak sekolah dan

mahasiswa itu sendiri. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi, guru terbantu dalam menciptakan suasana kelas yang aktif, dan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kegiatan Mahasiswa Mengajar menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dasar.

Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu
Kegiatan dilaksanakan di SD. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 40 hari, yaitu pada bulan Mei-Juni 2025, sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah.
2. Khalayak Sasaran/ Mitra Kegiatan
Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD yang mengalami rendahnya motivasi belajar. Guru kelas bertindak sebagai mitra yang membantu memberikan arahan, informasi kebutuhan siswa, serta mendampingi pelaksanaan program Mahasiswa Mengajar.
3. Metode Pelaksanaan Pengabdian
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:
 - a. Persiapan, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan jadwal, perancangan kegiatan pembelajaran interaktif, serta penyiapan media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. (Sihombing et al., 2022)
 - b. Observasi dan Penyuluhan, yaitu pengamatan kondisi motivasi belajar siswa, identifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, serta penyuluhan singkat kepada guru mengenai bentuk kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa.
 - c. Pelaksanaan dan Pendampingan Belajar, berupa kegiatan Mahasiswa Mengajar melalui aktivitas membaca, permainan edukatif, diskusi sederhana, dan penguatan motivasi. Mahasiswa memberikan dukungan belajar positif untuk meningkatkan keaktifan dan rasa percaya diri siswa.
 - d. Refleksi dan Evaluasi Akhir, dilakukan oleh mahasiswa bersama guru untuk menilai efektivitas kegiatan serta menentukan tindak lanjut program.
4. Indikator Keberhasilan
Indikator keberhasilan belajar ini meliputi:
 - a. Meningkatnya antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Terbentuknya lingkungan belajar yang lebih aktif dan komunikatif.
 - c. Adanya peningkatan keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, dan berpendapat.
 - d. Meningkatnya keterlibatan siswa dalam aktivitas pendampingan yang diberikan mahasiswa. (Angkatan et al., 2024)
5. Metode Evaluasi
Evaluasi dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi kegiatan, serta refleksi mahasiswa terhadap pelaksanaan program. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat ketercapaian tujuan kegiatan dan menjadi dasar penyusunan rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Mengajar di SD bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui pendampingan belajar yang terencana dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai tahapan metode pelaksanaan yang telah disusun, mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir bersama guru kelas.

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas untuk memperoleh gambaran umum kondisi siswa. Guru menyampaikan bahwa sebagian siswa menunjukkan minat belajar yang rendah, terutama dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Berdasarkan informasi tersebut, mahasiswa menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas interaktif dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Persiapan juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan serta pemilihan media pembelajaran sederhana yang mudah digunakan. Tahap ini memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan secara terarah dan sistematis.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak sekolah



Gambar 2. Observasi awal di kelas

Pada tahap Observasi awal yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa suasana pembelajaran cenderung pasif. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat dan masih bergantung pada arahan guru. Kondisi ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk merancang pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Diskusi singkat dengan guru kelas dilakukan untuk menyepakati bentuk kegiatan pendampingan belajar yang akan diterapkan. Guru memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan Mahasiswa Mengajar sebagai upaya meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. (Tualang et al., 2023)

Pada tahap berikutnya yaitu kegiatan pendampingan belajar dilaksanakan melalui berbagai aktivitas yang dirancang menarik dan menyenangkan. Mahasiswa mendampingi

siswa dalam kegiatan membaca, diskusi kelompok kecil, permainan edukatif, serta pemberian motivasi belajar. (Melani, K.A., Konstantinus, 2024) Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang tidak menegangkan dan mendorong siswa agar lebih percaya diri. Seiring berjalannya kegiatan, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap belajar. Siswa tampak lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif berinteraksi, serta berani bertanya dan menjawab pertanyaan. Pendampingan yang dilakukan secara konsisten membantu siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar. (Weraman et al., 2023)



Gambar 3. Aktivitas mahasiswa mendampingi siswa dalam proses pembelajaran



Gambar 4. Suasana kelas saat kegiatan pembelajaran interaktif berlangsung

Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan siswa memberikan dampak positif terhadap suasana kelas. Guru kelas menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih mudah diarahkan dan menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran sehari-hari. Refleksi kegiatan dilakukan bersama guru kelas setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan Mahasiswa Mengajar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan siswa, keterlibatan dalam pembelajaran, serta keberanian menyampaikan pendapat. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan belajar antar siswa, kegiatan ini dinilai efektif dan layak untuk dilanjutkan dengan perbaikan pada aspek pengelolaan waktu dan variasi aktivitas pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan belajar melalui Mahasiswa Mengajar mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan mendukung perkembangan motivasi belajar siswa. (Noge et al., 2022) Pembelajaran yang

melibatkan aktivitas langsung dan interaksi sosial sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan merasa senang mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan Mahasiswa Mengajar tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan guru dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. (Haspari, H. D., Suyitno, 2024)

Simpulan

Kegiatan Mahasiswa Mengajar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Pendampingan belajar yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan guru turut mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih kondusif dan bermakna.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, yang telah memberikan izin serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Mengajar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

Referensi

- Angkatan, K. M., Negeri, S. D., Bengkulu, K., Angkatan, K. M., Negeri, S. D., Bengkulu, K., Kunci, K., Mengajar, M. K., & Belajar, M. (2024). *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 8(1), 254–262.
- Haspari, H. D., Suyitno, W. (2024). *Student Learning Motivation in Review of Parental Assistance and Learning Environment : Elementary School Cases Study*. 3(1), 68–82.
- Melani, K.A., Konstantinus, D. D. M. Y. K. (2024). *Pendampingan kelompok belajar siswa SMP Di Desa Boradho Kecamatan Bajawa*. 8(2), 127–131.
- Noge, M. D., Edo, F. C., Fole, F. F., Sanse, H., Na, K. S., & Ary, M. A. (2022). *Bimbingan Belajar untuk Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Masa Pandemi di SDN Koeloda Kelurahan Todabelu*. 6, 54–59.
- Sihombing, D. I., Tamba, P. G., Purba, A. L., Novita, L., Sihotang, P. S., & Safitri, R. A. (2022). *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD selama Pandemi Covid-19 melalui Bimbingan Belajar Gratis Improving Elementary School Students ' Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic through Free Tutoring*. 1(5), 207–214.
- Tualang, P., Utara, S., Saputri, L., Rulia, D., Sitepu, B., Susilawati, E., & Ningsih, Y. (2023). *Pendampingan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar di Desa Tanjung Putus*. 1(1), 92–99.
- Weraman, P., Agus, I. P., & Hita, D. (2023). *KEMAMPUAN CALISTUNG DAN MOTIVASI BELAJAR*. 4(2), 1234–1239.